

EOGENIE LAKILAKI



AKUNTANSI UNTUK PERPUSTAKAAN

Accounting for Libraries

AKUNTANSI
UNTUK
PERPUSTAKAAN
Accounting for Libraries

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

AKUNTANSI UNTUK PERPUSTAKAAN

Accounting for Libraries

EOGENIE LAKILAKI

 Penerbit
litrus.

AKUNTANSI UNTUK PERPUSTAKAAN (ACCOUNTING FOR LIBRARIES)

Penulis: Eogenie Lakilaki

ISBN : 978-623-127-441-0

Copyright ©Juli 2025

Ukuran: 15.5 cm x 23 cm; hlm.: x + 174

Editor	: Niswatul Azizah
Penyelarass Aksara	: Dwi Nur Fatimah
Desainer sampul	: Syafri Imanda
Penata isi	: Syafri Imanda

Cetakan I: Juli 2025

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: penerbitlitnus@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

PRAKATA



Sepanjang masa, syahadat tauhid penulis hanya dipersembah baktikan kepada Allah Swt., sedangkan syahadat rasul hanya diperuntukkan kepada Nabi Muhammad Al-Mustafa saw. Atas titah-Nya yang agung dan sabda rasulnya yang visioner, buku berjudul *Akuntansi untuk Perpustakaan (Accounting for Libraries)* ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga dipersembahkan kepada kedua orang tuaku, keluarga besar, beserta guru dan dosenku.

Berbicara tentang perpustakaan yang sering dianggap sebagai “jantung peradaban intelektual”, bukan hanya gudang buku melainkan entitas penting yang mengelola pengetahuan, keuangan, aset, dan sumber daya manusia. Sayangnya, pengelolaan ini kerap luput dari perhatian akuntansi konvensional. Maka, kehadiran buku ini sebagai jembatan epistemologis antara disiplin akuntansi dan praktik pengelolaan perpustakaan modern bukan hanya sekadar pelengkap literatur.

Dengan menjadikan pendekatan multiparadigma sebagai fondasi narasi, buku ini menggali aspek konseptual dan praktis dari akuntansi perpustakaan secara kritis dan aplikatif. Mulai dari prinsip-prinsip akuntansi dasar hingga tantangan era digital, semuanya disusun agar dapat dinikmati oleh beragam kalangan: masyarakat, pustakawan, akademisi, mahasiswa, peneliti, hingga pengambil kebijakan. Setiap bab ditulis dengan mengedepankan keterpaduan antara teori dan realitas institusional tanpa

kehilangan sensitivitas terhadap nilai-nilai akuntabilitas publik, efisiensi, dan integritas.

Buku ini adalah titipan untuk cita-cita bangsa yang besar, di mana setiap angka dan laporan adalah langkah kecil menuju Indonesia yang lebih cerdas, lebih adil, dan lebih berdaya. Dalam setiap lembar, terukir harapan agar perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga tempat menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas. Semoga karya ini menjadi api yang menyulut semangat kita semua untuk mengelola bangsa dengan hati, demi masa depan yang lebih terang dan bermartabat bagi tanah air tercinta sebagaimana petikan lagu “*tanahku tak kulupakan, engkau kubanggakan.*”

Lahat, 10 Januari 2025

DAFTAR ISI



Prakata v

Daftar Isi vii

BAB I

Konsep Dasar Akuntansi dalam Pengelolaan
Perpustakaan..... 1

 Konsep Akuntansi bagi Entitas Nirlaba dan Pemerintah.....1

 Konsep Perpustakaan dan Karakteristiknya3

 Tujuan dan Manfaat Akuntansi dalam Perpustakaan.....5

 Akun-Akun Khusus pada Akuntansi Perpustakaan9

 Prinsip Dasar Akuntansi11

 Basis Pencatatan Akuntansi Perpustakaan.....15

 Pencatatan atas Penyusutan Aset dalam Perpustakaan16

BAB II

Pendapatan dan Belanja Operasional Perpustakaan..... 19

 Sumber Pendapatan Perpustakaan19

Pengelolaan Dana Alokasi Khusus	21
Klasifikasi Belanja Operasional	23
Perencanaan Anggaran dan Pengendalian biaya.....	26

BAB III

Siklus Akuntansi dalam Perpustakaan	29
Pengumpulan Bukti Transaksi	29
Jurnal Umum	30
Buku Besar (<i>General Ledger</i>).....	35
Neraca Saldo.....	42
Jurnal Penyesuaian	43
Kertas Kerja.....	51
Laporan Keuangan	55
Jurnal Penutup	57
Jurnal Pembalik	59

BAB IV

Sistem Informasi Akuntansi untuk Perpustakaan.....	61
Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Manajemen Koleksi dan Layanan Perpustakaan.....	61
Tantangan dan Strategi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Perpustakaan.....	74

BAB V

Standar Akuntansi Perpustakaan di Indonesia.....	79
Peraturan Perundang-Undangan Terkait Keuangan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	79
Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan PSAK untuk Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	81

BAB VI

Laporan Keuangan Perpustakaan	83
Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	83
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL).....	85
Neraca (Laporan Posisi Keuangan).....	87
Laporan Operasional (LO)	90
Laporan Arus Kas (LAK).....	92
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).....	96
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).....	99
Aspek Perpajakan pada Akuntansi Perpustakaan.....	101

BAB VII

Akuntabilitas dan Audit Keuangan Perpustakaan.....	105
Prinsip <i>Good Governance</i> dalam Perpustakaan.....	105
Audit Internal dan Eksternal pada Perpustakaan	108
Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Publik	111

BAB VIII

Studi Kasus Penerapan Akuntansi Perpustakaan	115
Studi Kasus Perpustakaan Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi.....	115
Studi Kasus Perpustakaan Umum dan Daerah.....	117
Studi Kasus Perpustakaan Khusus	119

BAB IX

Akuntansi Multiparadigma terhadap Akuntansi Perpustakaan.....	123
Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Keuangan Publik	123

Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan	125
Optimisasi Alokasi Sumber Daya dengan Akuntansi Biaya	127
Akuntansi Keperilakuan dalam Pengelolaan Keuangan Perpustakaan	128
Pengaruh Perilaku Pengelola terhadap Keputusan Keuangan.....	129
Akuntansi Lingkungan: Menilai Dampak Ekologis dan Keberlanjutan	131
Akuntansi Sosial: Dampak Program Literasi dan Pemberdayaan Komunitas.....	133
Akuntansi Forensik: Pencegahan Penyalahgunaan Dana	135
Strategi Kepatuhan Pajak dalam Institusi Literasi: Tinjauan Akuntansi Perpajakan	136
Akuntansi SDM: Pengukuran Kinerja dan Investasi Pengembangan Insan Perpustakaan.....	138
Perencanaan Anggaran dalam Akuntansi Pendidikan: Pengalokasian untuk Program Literasi	139
Akuntansi untuk Sumber Daya Digital dan Lisensi	140
Prospek Pengembangan Sistem Akuntansi Berbasis AI untuk Perpustakaan.....	142

BAB X

Rekomendasi Pengembangan Kebijakan dan Kapabilitas Keuangan Perpustakaan	145
<i>Reimagining Library Finance</i>	145
Literasi Finansial untuk Literasi Sosial	146
Platform Keuangan Kolaboratif.....	148
Diversifikasi Sumber Dana.....	149
Daftar Pustaka	153
Profil Penulis	167



BAB I

KONSEP DASAR AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

Konsep Akuntansi bagi Entitas Nirlaba dan Pemerintah

Dalam dinamika perkembangan dunia ekonomi, akuntansi memegang peranan penting sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan kegiatan organisasi agar terhindar dari kerugian. Akuntansi menyajikan informasi keuangan secara kuantitatif dan relevan yang berguna bagi berbagai pihak berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan operasional perusahaan, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan rencana dan strategi untuk masa yang akan datang. Dalam ilmu akuntansi, dikenal dua istilah asing yang sering digunakan, yaitu *accountancy* dan *accounting*. Meskipun keduanya kerap diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai akuntansi, sebenarnya terdapat perbedaan makna dan cakupan di antara keduanya. Pemahaman atas perbedaan ini penting untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai konsep dasar dan praktik akuntansi (Dewi, 2017).

Accountancy mencakup keseluruhan teori, metodologi, praktik pencatatan, serta evaluasi keuangan dalam berbagai jenis entitas, termasuk organisasi bisnis, pemerintah, dan institusi non-profit. Sementara itu, *accounting* berfokus pada aspek teknis seperti pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan secara sistematis dan bertanggung jawab. Menurut Harahap (dalam Hariyani, 2016) American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu seni dalam melakukan pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi serta peristiwa-peristiwa lainnya yang umumnya bersifat keuangan. Seluruh proses ini dilakukan dalam satuan moneter dan mencakup pula interpretasi terhadap hasil yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang informatif mengenai kondisi keuangan.

Dalam pandangan American Accounting Association (AAA) yang dikutip oleh Soemarso (2009) akuntansi diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan kegiatan pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Proses ini bertujuan untuk menyediakan data yang relevan dan dapat diandalkan sehingga para pengguna informasi tersebut mampu melakukan penilaian secara objektif dan mengambil keputusan secara tepat dan terarah.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana penting dalam penyediaan informasi ekonomi yang akurat bagi pihak internal maupun eksternal. Peran ini menjadi sangat signifikan, termasuk dalam lingkup organisasi nirlaba dan sektor pemerintahan. Dalam konteks entitas nirlaba, akuntansi memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda dengan akuntansi pada perusahaan bisnis. Entitas nirlaba tidak berorientasi pada pencapaian laba, melainkan pada pemenuhan tujuan sosial, kemanusiaan, pendidikan, atau keagamaan. Oleh karena itu, sistem akuntansi yang digunakan harus mencerminkan prinsip akuntabilitas dan transparansi terhadap penggunaan sumber daya yang tersedia (Prastiwi dkk., 2023).

Fokus utama akuntansi pada entitas nirlaba bukanlah pengukuran laba dan rugi, melainkan pelaporan atas penggunaan dana untuk mencapai misi organisasi secara efektif. Dalam praktiknya, akuntansi di organisasi nirlaba berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi keuangan, mengklasifikasikan



BAB II

PENDAPATAN DAN BELANJA OPERASIONAL PERPUSTAKAAN

Sumber Pendapatan Perpustakaan

Keberlangsungan layanan perpustakaan sangat bergantung pada keberadaan sumber pendanaan yang memadai dan berkelanjutan. Selain dana utama dari pemerintah atau institusi induk, perpustakaan juga dapat mengembangkan sumber pendapatan lain guna memperkuat operasional, meningkatkan koleksi, serta memperluas jangkauan layanannya (Addin dkk., 2024).

Siregar dkk. (2021) mengatakan sumber pendapatan perpustakaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis berikut.

1. Hibah

Hibah menjadi salah satu sumber pendapatan eksternal yang penting bagi perpustakaan, baik dalam bentuk tunai maupun barang. Hibah dapat berasal dari pemerintah, lembaga donor, organisasi nirlaba, lembaga internasional, atau sektor swasta melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Umumnya, hibah diberikan untuk tujuan tertentu, seperti pengembangan koleksi, pelatihan tenaga

perpustakaan, digitalisasi dokumen, pembangunan fasilitas, atau penyelenggaraan program literasi. Untuk memperoleh hibah, perpustakaan perlu menyusun proposal yang terstruktur, memiliki rencana kerja yang jelas, serta menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

2. Iuran keanggotaan

Pendapatan dari iuran keanggotaan berasal dari kontribusi pengguna yang mendaftarkan diri sebagai anggota aktif perpustakaan. Sistem ini umum diterapkan pada perpustakaan swasta, komunitas, dan lembaga pendidikan yang bersifat semi-mandiri. Besaran iuran biasanya disesuaikan dengan kategori pengguna (misalnya pelajar, mahasiswa, umum), jenis layanan yang diperoleh, serta jangka waktu keanggotaan. Dana yang diperoleh dari iuran digunakan untuk mendukung operasional harian, pemeliharaan koleksi, serta pengadaan sarana dan prasarana pendukung.

3. Pendapatan dari jasa layanan

Selain iuran, perpustakaan juga dapat memperoleh pendapatan dari berbagai jasa layanan yang ditawarkan kepada pengguna. Layanan ini dapat meliputi beberapa hal berikut.

- a. Peminjaman koleksi khusus yang memiliki nilai tinggi atau sifat langka.
- b. Layanan fotokopi, pencetakan, dan pemindaian dokumen.
- c. Bimbingan penelusuran informasi dan referensi ilmiah.
- d. Pelatihan literasi informasi dan pelatihan teknis.
- e. Penyewaan ruang pertemuan atau auditorium.
- f. Akses ke sumber informasi premium atau basis data berbayar.

Pendapatan dari jasa layanan bersifat fleksibel dan bergantung pada kebutuhan serta minat pengguna. Semakin beragam dan inovatif layanan yang ditawarkan, semakin besar potensi pendapatan yang dapat dihasilkan. Namun, perpustakaan tetap harus menjamin bahwa layanan dasar tetap dapat diakses secara gratis atau dengan biaya minimal untuk menjamin prinsip inklusivitas.

Dengan memanfaatkan hibah, memberlakukan iuran keanggotaan secara proporsional dan mengembangkan jasa layanan yang bernilai





BAB III

SIKLUS AKUNTANSI DALAM PERPUSTAKAAN

Pengumpulan Bukti Transaksi

Dalam pengelolaan sebuah perpustakaan, pencatatan transaksi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan sumber daya. Meskipun perpustakaan bukan entitas yang berorientasi pada keuntungan, tetapi sebagai unit kerja yang menerima dan mengelola dana, baik dari pemerintah, yayasan, atau pengguna layanan, perpustakaan tetap harus menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang benar dan sistematis (Hariyani, 2016). Transaksi keuangan dalam perpustakaan mencakup berbagai kegiatan, seperti penerimaan dana operasional, pembelian buku dan bahan pustaka, pembayaran langganan jurnal elektronik, honorarium narasumber kegiatan literasi, hingga pengeluaran rutin seperti biaya listrik, ATK, dan perawatan fasilitas. Semua transaksi ini perlu dicatat secara tepat waktu dan akurat agar dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, pencatatan keuangan yang tertib sangat dibutuhkan guna memastikan bahwa setiap aliran dana tercatat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pencatatan transaksi keuangan di perpustakaan pada umumnya juga mengikuti persamaan dasar akuntansi, yaitu $\text{aset} = \text{liabilitas} + \text{ekuitas}$. Setiap transaksi keuangan yang terjadi juga harus dicatat dengan memperhatikan dampaknya terhadap aset, kewajiban, maupun dana yang dimiliki perpustakaan. Pencatatan dilakukan secara berpasangan (*double-entry*), artinya setiap transaksi akan memengaruhi setidaknya dua akun dengan jumlah yang sama pada sisi debit dan kredit. Misalnya, jika perpustakaan membeli koleksi buku senilai Rp5.000.000, maka akun “persediaan buku” akan bertambah (didebit) dan akun “kas” berkurang (dikredit) dengan jumlah yang sama (Nasihin dkk., 2025).

Untuk memfasilitasi proses pencatatan yang tertib dan berkelanjutan, perpustakaan menggunakan kerangka kerja yang dikenal sebagai siklus akuntansi (*accounting cycle*). Siklus ini mencakup tahapan identifikasi transaksi, pencatatan dalam jurnal umum, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, penutupan buku, hingga pelaporan akhir periode. Melalui siklus ini secara disiplin, perpustakaan dapat menjaga kelengkapan dan keakuratan catatan keuangan secara periodik. Dengan demikian, pencatatan transaksi keuangan di perpustakaan tidak hanya menjadi aspek administratif, tetapi juga bagian dari sistem tata kelola yang baik. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana akan memperkuat kepercayaan publik terhadap perpustakaan sebagai lembaga edukatif yang profesional dan bertanggung jawab.

Jurnal Umum

Jurnal (*journal entry*) adalah buku catatan harian yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan perpustakaan secara sistematis dan kronologis. Setiap pencatatan dilakukan berdasarkan bukti transaksi yang sah dengan mencantumkan secara jelas akun yang didebit dan akun yang dikredit sesuai dengan prinsip pembukuan berpasangan (Sartono, 2018).





BAB IV

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK PERPUSTAKAAN

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Manajemen Koleksi dan Layanan Perpustakaan

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi pendorong utama transformasi di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia akuntansi dan bisnis. Di era modern, kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, relevan, dan akurat menjadi sangat krusial dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi hadir sebagai solusi yang mampu menjawab tantangan tersebut melalui perangkat keras seperti komputer dan perangkat komunikasi seperti jaringan telekomunikasi. Kombinasi keduanya membantu pengelolaan informasi bisnis secara efisien dan ekonomis (Ramdhani, 2024).

Sistem informasi memberi kontribusi nyata bagi kegiatan perpustakaan. Penggunaan teknologi membantu pelaksanaan aktivitas seperti pencatatan koleksi, pengelolaan transaksi peminjaman dan pengembalian, penyusunan statistik pemanfaatan hingga pencatatan laporan keuangan. Keberadaan teknologi juga memberikan kemampuan untuk mengenali perubahan kebutuhan pengguna atau kebijakan organisasi secara cepat,

menyerupai fungsi radar yang responsif terhadap perubahan lingkungan (*effective sensing radar*).

Pada praktik akuntansi, teknologi informasi mendorong transisi dari metode manual menuju sistem berbasis komputer. Pergeseran ini mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi data keuangan, serta memperkuat akuntabilitas dan keterbukaan pengelolaan dana perpustakaan. Menurut Wilkinson, teknologi informasi berfungsi sebagai penghubung antara berbagai elemen dalam rantai kerja sehingga terbentuk integrasi antara aktivitas layanan dan pelaporan keuangan yang saling mendukung (Endaryati, 2021).

Teknologi informasi bukan sekadar alat bantu, melainkan fondasi strategis yang membentuk sistem kerja lebih efisien, transparan, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan serta tantangan zaman. Endaryati (2021) mengatakan berikut beberapa manfaat penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi perpustakaan.

1. **Penyederhanaan proses administratif**
Otomatisasi pencatatan transaksi seperti denda keterlambatan, biaya sewa ruang, dan layanan pencetakan menjadikan proses administrasi lebih efisien dan minim kesalahan.
2. **Pengolahan data transaksi secara efisien**
Setiap transaksi pengguna langsung tercatat dalam sistem dan terhubung ke laporan keuangan, mempercepat proses monitoring dan evaluasi.
3. **Peningkatan produktivitas staf**
Staf perpustakaan tidak perlu lagi mencatat manual transaksi harian sehingga waktu dapat difokuskan untuk pelayanan dan pengembangan program literasi.
4. **Peningkatan efektivitas manajerial**
Data keuangan yang terintegrasi dengan data koleksi dan statistik penggunaan memungkinkan pengelola merumuskan kebijakan berbasis data (*data-driven decision*).





BAB V

STANDAR AKUNTANSI PERPUSTAKAAN DI INDONESIA

Peraturan Perundang-Undangan Terkait Keuangan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Pengelolaan keuangan di lingkungan perpustakaan, khususnya perpustakaan milik pemerintah seperti Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari penerapan standar akuntansi yang sah dan berlaku secara Nasional. Akuntansi menjadi instrumen penting untuk memastikan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik maupun sumber daya institusi (Windasari, 2024). Perpustakaan yang dikelola oleh instansi pemerintahan, seperti Perpustakaan Nasional RI, tunduk pada peraturan perundang-undangan yang mengatur pengelolaan keuangan negara secara menyeluruh. Sementara itu, perpustakaan yang berstatus swasta, milik yayasan, atau entitas nirlaba menggunakan PSAK yang disesuaikan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.

Sebagai lembaga pemerintah nonkementerian, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia wajib mematuhi berbagai regulasi hukum yang mengatur pengelolaan keuangan negara. Ali dkk. (2023) mengatakan terdapat beberapa peraturan yang menjadi dasar hukum, yaitu sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang menetapkan aturan teknis terkait pengelolaan kas, aset, dan kewajiban negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang mewajibkan semua instansi pemerintah menggunakan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Peraturan Menteri Keuangan dan sistem internal, seperti penggunaan aplikasi SAKTI dan SIMAK-BMN dalam mencatat aset dan transaksi keuangan.
5. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional yang menjadi pedoman teknis pelaksanaan keuangan dan pelaporan internal, seperti pengadaan koleksi, pemeliharaan aset, dan penggunaan dana kegiatan literasi.

Selain itu, Perpustnas RI juga terhubung dengan sistem perencanaan dan penganggaran nasional melalui aplikasi KRISNA (kolaborasi perencanaan dan informasi kinerja anggaran) yang dikembangkan oleh Bappenas. Aplikasi ini digunakan untuk menyusun rencana kerja pemerintah, rencana strategis, dan rencana kerja anggaran kementerian atau lembaga (RKA-KL) termasuk perencanaan program perpustakaan nasional yang bersifat lintas sektor. Dengan KRISNA, proses perencanaan dan penganggaran di Perpustnas menjadi lebih terintegrasi, terpantau, serta selaras dengan kebijakan pembangunan nasional (Manshur, 2021).

Seluruh regulasi dan sistem aplikasi tersebut memastikan bahwa pengelolaan keuangan di Perpustakaan Nasional berjalan sesuai prinsip *good governance*, mulai dari tahap perencanaan strategis hingga pelaporan kinerja. Dokumen penting seperti rencana strategis (Renstra), rencana kerja dan anggaran (RKA), serta laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) disusun secara sistematis dan berbasis data. Proses ini tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap efisiensi dan transparansi, tetapi juga menjadi landasan bagi penguatan peran perpustakaan sebagai lembaga pelayanan publik yang adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.





BAB VI

LAPORAN KEUANGAN PERPUSTAKAAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan realisasi anggaran (LRA) merupakan komponen penting dalam sistem pelaporan keuangan pemerintah daerah yang menyajikan ringkasan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan dana publik selama satu periode anggaran. Laporan ini menyajikan perbandingan antara anggaran yang telah ditetapkan dalam APBD dan realisasi pelaksanaannya sehingga menggambarkan kinerja aktual pemerintah dalam pengelolaan keuangan daerah (Aulia dkk., 2023).

LRA bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai sejauh mana target pendapatan telah tercapai, bagaimana belanja daerah dilaksanakan, serta bagaimana transfer dan pembiayaan dikelola. Informasi ini diperlukan sebagai dasar evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran serta sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan keuangan berikutnya.

Selain sebagai alat evaluasi internal, LRA juga berperan memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola keuangan daerah. Laporan ini memberikan akses informasi kepada berbagai pemangku kepentingan,

seperti pemerintah pusat, DPRD, auditor, dan masyarakat, untuk menilai kinerja fiskal pemerintah daerah secara objektif (Arianto dan Agus, 2024).

Dalam praktiknya, LRA tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan kebijakan fiskal dan pembangunan daerah. Oleh karena itu, penyusunan LRA harus dilakukan secara akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku agar dapat mencerminkan kondisi keuangan daerah secara objektif dan menyeluruh. Alamri (2022) menjelaskan secara garis besar LRA mencakup empat unsur berikut.

1. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA mencakup semua penerimaan kas yang diterima oleh pemerintah daerah yang menambah ekuitas dana lancar pada periode anggaran berjalan. Pendapatan ini diakui dan dicatat berdasarkan basis kas, yaitu pada saat dana benar-benar diterima oleh kas daerah. Sumber pendapatan terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), pendapatan transfer dari pemerintah pusat atau provinsi, serta penerimaan lain yang sah.

2. Belanja

Belanja mencerminkan pengeluaran kas pemerintah daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dan digunakan untuk membiayai operasional pemerintahan, pelayanan publik, serta pembangunan. Pengakuan belanja dilakukan saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Komponen belanja meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, subsidi, hibah, bantuan sosial, serta belanja modal untuk aset dan infrastruktur.

3. Transfer

Transfer merupakan penerimaan atau pengeluaran antar-entitas pemerintahan, baik dari pemerintah pusat ke daerah, antarpemerintah daerah, maupun dari daerah ke desa. Transaksi ini tidak memengaruhi kekayaan bersih karena bersifat internal antar entitas publik. Transfer berfungsi untuk menunjang keadilan fiskal dan mendistribusikan sumber daya ke wilayah yang membutuhkan.

4. Pembiayaan

Pembiayaan mencakup transaksi yang tidak masuk dalam kategori pendapatan atau belanja, tetapi berpengaruh terhadap saldo anggaran



BAB VII

AKUNTABILITAS DAN AUDIT KEUANGAN PERPUSTAKAAN

Prinsip *Good Governance* dalam Perpustakaan

Secara umum, *good governance* dapat dipahami sebagai praktik penyelenggaraan pemerintahan yang dijalankan secara baik dan benar. Makna “baik” dalam konteks ini merujuk pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dasar tata kelola pemerintahan yang ideal, seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, supremasi hukum, dan efisiensi. Beberapa kalangan bahkan menafsirkan *good governance* sebagai bentuk konkret dari pelaksanaan sistem demokrasi yang tidak dapat dilepaskan dari keberadaan budaya sipil (*civic culture*) sebagai pilar utama untuk menjamin keberlanjutan demokrasi itu sendiri (Lestari dan Santoso, 2022).

Istilah *good governance* kerap dimaknai sebagai tata kelola pemerintahan yang berjalan secara efektif, jujur, dan bertanggung jawab. Namun, lebih dari sekadar mekanisme administratif, istilah ini sebenarnya merujuk pada perilaku dan tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur dalam kehidupan bernegara. *Good governance* berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengarahkan, mengatur, dan mempengaruhi kebijakan serta

tindakan publik demi mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam praktik keseharian masyarakat dan institusi pemerintahan (Hamidah dkk., 2024).

Penerapan prinsip *good governance* dalam lembaga perpustakaan menjadi sangat penting untuk mewujudkan tata kelola perpustakaan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berorientasi pada layanan publik. Sebagai institusi nonprofit yang memiliki peran strategis dalam mendukung literasi, pendidikan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, perpustakaan perlu dikelola berdasarkan nilai-nilai tata kelola yang baik guna memastikan akses informasi yang merata dan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Oleh karena itu, Nurhidayat (2023) menjelaskan berikut prinsip-prinsip *good governance* yang relevan untuk diterapkan dalam manajemen perpustakaan.

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip yang menuntut agar setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh pengelola perpustakaan dapat dipertanggungjawabkan, baik secara administratif, keuangan, maupun moral. Dalam konteks perpustakaan, akuntabilitas mencakup pelaporan penggunaan anggaran, pengelolaan koleksi, pelaksanaan program literasi, dan pencapaian target layanan. Dengan penerapan prinsip ini, perpustakaan mampu menunjukkan bahwa setiap sumber daya digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Transparansi

Prinsip transparansi mengharuskan perpustakaan untuk bersikap terbuka dalam menyampaikan informasi kepada publik. Hal ini mencakup penyediaan informasi terkait prosedur layanan, ketersediaan koleksi, kebijakan peminjaman, penggunaan dana, serta hasil evaluasi program. Transparansi mendorong kepercayaan masyarakat terhadap pengelola perpustakaan dan menciptakan iklim pengawasan yang sehat.

3. Penegakan hukum

Dalam menjalankan fungsi dan layanannya, perpustakaan harus tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.





BAB VIII

STUDI KASUS PENERAPAN AKUNTANSI PERPUSTAKAAN

Studi Kasus Perpustakaan Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi

Perpustakaan di lingkungan satuan pendidikan memiliki fungsi strategis sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan literasi akademik. Pengelolaan keuangan perpustakaan di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi dilakukan mengikuti sistem keuangan yang berlaku di institusi induknya. Meskipun ruang lingkup dan kompleksitas pengelolaan berbeda-beda, penerapan akuntansi tetap menjadi bagian penting dalam menjaga transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas penggunaan dana pendidikan.

Pada tingkat sekolah dan madrasah, sistem pencatatan keuangan perpustakaan umumnya masih sederhana dan belum sepenuhnya berbasis sistem akuntansi yang baku. Dana yang dikelola biasanya berasal dari bantuan operasional sekolah (BOS) atau alokasi dari dana madrasah. Akuntansi perpustakaan berfokus pada pencatatan pengeluaran untuk pengadaan buku, langganan majalah atau koran, serta pemeliharaan sarana. Pencatatan dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi *spreadsheet*

sederhana. Meskipun demikian, dalam pelaporan BOS, sekolah diwajibkan melampirkan bukti pengeluaran dan laporan pertanggungjawaban yang mencakup kegiatan perpustakaan sebagai bagian dari komponen penggunaan dana (Munir dan Fanan, 2020).

Sebaliknya, perpustakaan di perguruan tinggi, terutama di perguruan tinggi negeri (PTN) yang menerapkan sistem akuntansi yang lebih sistematis dan kompleks. Karena PTN berada dalam struktur organisasi negara, laporan keuangannya mengacu pada standar akuntansi pemerintahan (SAP) berbasis akrual. Perpustakaan sebagai unit kerja kampus harus menyusun laporan keuangan, seperti laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan operasional terutama jika pengelolaan keuangannya terpisah secara otonom.

Koleksi buku yang dibeli melalui anggaran negara dicatat sebagai aset tetap nonkomersial dan mengalami penyusutan sesuai umur manfaatnya. Contohnya dapat dilihat di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada yang mengelola ribuan judul buku dan jurnal ilmiah dengan sistem akuntansi berbasis aplikasi manajemen aset (Nurochman, 2016). Sementara itu, perguruan tinggi swasta (PTS) menggunakan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dalam pelaporan keuangannya, termasuk pencatatan aset perpustakaan dan beban operasional. Pengadaan koleksi biasanya berasal dari dana yayasan, hibah, atau kerja sama institusional. Dalam konteks ini, pencatatan akuntansi diarahkan pada pemisahan antara dana operasional rutin dan investasi koleksi agar memudahkan pelaporan kepada pihak eksternal, seperti auditor independen atau donatur (Suwardi, 2021).

Tantangan umum yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah dan madrasah adalah kurangnya tenaga administrasi yang memiliki pengetahuan akuntansi serta keterbatasan sistem pencatatan yang belum digital. Akibatnya, pelaporan keuangan sering kali tidak detail dan sulit diverifikasi. Di sisi lain, tantangan di perguruan tinggi adalah cara mengintegrasikan sistem informasi perpustakaan dengan sistem keuangan kampus agar data aset, pengeluaran, dan kegiatan dapat terhubung secara efisien dalam satu platform.

Dalam beberapa tahun terakhir, dorongan digitalisasi semakin kuat. Beberapa sekolah dan kampus telah mengembangkan sistem manajemen perpustakaan berbasis web yang juga dilengkapi modul pencatatan keuangan. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah penyusunan





BAB IX

AKUNTANSI MULTIPARADIGMA TERHADAP AKUNTANSI PERPUSTAKAAN

Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Keuangan Publik

Akuntansi syariah merupakan sistem pelaporan dan pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Sistem ini tidak hanya menekankan aspek teknis pencatatan transaksi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai etis dan spiritual dalam setiap proses keuangan. Dalam konteks keuangan publik, akuntansi syariah memegang peran penting dalam memastikan bahwa pengelolaan dana negara dilakukan secara adil, transparan, dan bertanggung jawab sesuai syariat (Firdaus dan Rayyan, 2024).

Prinsip keadilan menjadi pilar utama dalam akuntansi syariah. Keadilan tidak hanya berkaitan dengan kesetaraan dalam alokasi anggaran, tetapi juga mencakup keberpihakan terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan. Pemerintah atau lembaga pengelola dana publik dituntut untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya digunakan untuk kemaslahatan bersama dengan memperhatikan distribusi yang merata dan tidak

diskriminatif. Transparansi menjadi elemen kunci dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang bersih dan terpercaya. Akuntansi syariah mendorong keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan publik sehingga masyarakat dapat mengakses dan memahami cara penggunaan dana. Transparansi ini menciptakan ruang partisipasi dan pengawasan publik yang menjadi fondasi bagi akuntabilitas lembaga negara maupun lembaga keuangan Islam.

Larangan terhadap praktik riba, garar, dan maysir menjadi batasan tegas dalam penggunaan dana publik. Akuntansi syariah mengarahkan pengelolaan keuangan kepada sektor-sektor yang halal, produktif, dan memberi manfaat luas bagi masyarakat. Dana publik seharusnya diinvestasikan dalam kegiatan yang mendukung pembangunan berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pertumbuhan ekonomi yang adil. Selain itu, tanggung jawab sosial dalam akuntansi syariah tercermin dalam penyusunan laporan yang tidak hanya menampilkan data finansial, tetapi juga menunjukkan dampak sosial dari kebijakan dan program yang dijalankan. Laporan tersebut menjadi sarana untuk mengukur sejauh mana keuangan publik digunakan secara amanah dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Beberapa implementasi nyata akuntansi syariah dalam pengelolaan perpustakaan publik adalah sebagai berikut.

1. Penyediaan buku bacaan agama dan literatur islami
Prinsip kehalalan dan kebermanfaatan dalam akuntansi syariah mendorong perpustakaan untuk mengalokasikan anggaran ke arah pengadaan koleksi buku yang mendidik, bermoral, dan mencerdaskan umat. Buku tafsir Al-Qur'an, hadis, sirah nabawiah, fikih, dan karya ilmiah keislaman menjadi prioritas dalam pengembangan koleksi literatur perpustakaan yang berorientasi pada nilai syariah.
2. Penyediaan ruang ibadah di perpustakaan
Sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan spiritual, perpustakaan publik berbasis syariah dapat mengalokasikan sebagian dana untuk pembangunan atau penyediaan fasilitas ibadah, seperti musala, tempat wudu, atau ruang khusus salat. Fasilitas ini memungkinkan pengguna perpustakaan untuk tetap menjalankan kewajiban agama tanpa mengganggu kegiatan belajar dan membaca.





BAB X

REKOMENDASI PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KAPASITAS KEUANGAN PERPUSTAKAAN

Reimagining Library Finance

Perpustakaan saat ini perlu direposisi sebagai bagian dari infrastruktur sosial cerdas, bukan sekadar institusi penyedia buku atau tempat belajar. Dalam konteks pembangunan berbasis pengetahuan, perpustakaan memiliki peran strategis sebagai simpul literasi, ruang inklusi sosial, serta pusat informasi masyarakat.

Kebijakan fiskal untuk perpustakaan selama ini masih bersifat sektoral, terbatas pada anggaran rutin dari dinas pendidikan atau dinas perpustakaan daerah. Alokasi dana sering hanya mencukupi untuk kebutuhan dasar, seperti operasional pegawai, perawatan fasilitas, dan pengadaan koleksi terbatas. Padahal, transformasi peran perpustakaan di era digital menuntut adanya pembiayaan strategis yang lebih fleksibel dan inovatif, termasuk pengembangan layanan digital, pembangunan pusat literasi komunitas, dan peningkatan kapasitas SDM pustakawan.

Untuk mengubah paradigma tersebut, perpustakaan harus dimasukkan secara eksplisit ke dalam dokumen perencanaan pembangunan, seperti rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN), RPJMD provinsi atau kabupaten, hingga rencana kerja pemerintah daerah (RKPD). Integrasi ini akan memberikan dasar hukum dan kebijakan bagi penguatan fiskal perpustakaan serta membuka peluang untuk pengalokasian anggaran berbasis kinerja dan dampak sosial.

Rekomendasi kebijakan juga mencakup pengembangan skema insentif fiskal afirmatif bagi perpustakaan desa, perpustakaan komunitas, dan layanan pustaka keliling di wilayah tertinggal. Pemerintah dapat menyalurkan dana alokasi khusus (DAK) tematik literasi, dana desa, hingga program-program afirmatif lainnya untuk mendukung pengembangan perpustakaan berbasis komunitas. Selain itu, perpustakaan perlu didorong untuk memanfaatkan berbagai sumber pendanaan non-APBN/APBD, seperti hibah, CSR, dan filantropi literasi melalui platform digital.

Penting pula untuk membangun kerangka regulasi yang memberi ruang bagi perpustakaan untuk berinovasi dalam pengelolaan keuangan. Ini mencakup fleksibilitas dalam penggunaan anggaran, pelaporan berbasis *output* dan dampak, serta sistem audit yang tidak hanya administratif tetapi juga substantif. Laporan keuangan perpustakaan sebaiknya mampu menunjukkan nilai sosial yang dihasilkan, seperti peningkatan minat baca, akses literasi digital, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan edukatif.

Selain reformasi kebijakan dan sistem, *reimagining finance* juga menuntut penguatan kapasitas kelembagaan perpustakaan dalam bidang perencanaan dan pengelolaan anggaran. Pustakawan dan manajer perpustakaan perlu dibekali pelatihan tentang manajemen keuangan publik, penyusunan proposal pendanaan, dan evaluasi program berbasis data. Transformasi ini akan menjadikan perpustakaan tidak hanya sebagai pengguna anggaran, tetapi juga sebagai pengelola sumber daya yang strategis dan adaptif.

Literasi Finansial untuk Literasi Sosial

Transformasi perpustakaan di era digital menuntut perubahan mendasar dalam peran pustakawan. Fungsi tradisional sebagai pengelola koleksi dan layanan informasi kini berkembang menjadi tanggung jawab strategis



DAFTAR PUSTAKA



- A'la Alrahim, Abul dan Puji Wibowo. "Analisis Manfaat Laporan Keuangan Berbasis AKRUAL dalam Pengambilan Keputusan di Pemerintah Kabupaten Bantaeng". *Jae (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 7(3): 80—93. 2022.
- Adam, Willy. "Implementasi PSAK No. 45 pada Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Ms Excel dan Aplikasi Accurate Accounting pada Stmik Bani Saleh". *Jurnal Informasi dan Komputer*, 9(2): 109—116. 2021.
- Addin, Hanifatus Salmi, dkk. "Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Digital". *Media Informasi*, 33(1): 88—95. 2024.
- Agustiya, Dewi dan Ani Hayatul Masruroh. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Persediaan pada UD. Kelapa Sari". *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 3(2): 83—92. 2018.
- Alamri, Muhamad Rivaldi Daeng Lompang. "Evaluasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02 Tentang Laporan Realisasi Anggaran (Studi Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Manado)". *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1): 11—18. 2022.
- Ali, Hapzi, dkk. "Pengaruh Pengelolaan Persediaan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat

- Instansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 1(2): 76—86. 2023.
- Ana, Angelina Trimurti Rambu dan Linda Lomi Ga. “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi kasus BUMDes INA HUK)”. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(1): 62—72. 2021.
- Anindya, Lintang dan Ana Irhandayaningsih. “Penerapan Komponen Human Capital dalam Teori Andrew Mayo (Studi Kasus: Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga)”. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 5(2): 237—250. 2021.
- Anugrah, Audito Aji. “Akuntansi Sosial: Social Return on Investment (SROI) Sebagai Wujud Instrumen dalam Menilai Dampak dan Keberlangsungan Bisnis”. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 5(2): 1—5. 2024.
- Aprizal, Pajri, dkk. “Tinjauan Yuridis terhadap Dana Alokasi Khusus sebagai Instrumen Pembangunan Daerah dalam Sistem Keuangan Daerah”. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 13(4): 81—90. 2025.
- Arianto, Bambang dan Agus Gunawan. “Studi Fenomenologi Tata Kelola Dana Desa Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa”. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi*, 4(2): 48—64. 2024.
- Azizah, Nur, dkk. “Penggunaan Sistem Elektronik Bukti Potong (E-Bupot) Sebagai Bentuk Kemudahan Pelaporan Pajak Pada Bidang Pembinaan Jasa Konstruksi”. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, 2(1): 67—70. 2024.
- Azizah, Widyaningsih, dkk. 2024. *Pengantar Akuntansi*. Batam: CV Rey Media Grafika.
- Bahardiansyah, Alfian, Riki Yulianto, dan Septika Puspitasari. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada Cv. Bahardian Galon)”. *Osf Preprints*, 1: 1—26. 2021.
- Bakar, Abu, dkk. “Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah Lentera”. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(2): 166—181. 2023.

- Basuki, Maria Magdalena Putri Permana. “Analisis Peran Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung dalam Pencegahan Kecurangan Pemotongan dan Pemungutan Pajak Atas Dana Desa (Studi Kasus pada KPP Pratama Temanggung)”. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6: 440—457. 2024.
- Burhany, Dian Imanina. “Akuntansi Sosial sebagai Alat Bantu Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)”. *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*, 12(2): 41—55. 2020.
- Charmilasari dan Tulus Wulan Juni. “Kerangka Perpustakaan Digital: Digitalisasi Layanan Perpustakaan Akademik”. *Journal Social Society*, 4(1): 320—42. 2024.
- Christian, Natalis, dkk. “Perbandingan Praktik Akuntansi Negara Indonesia dengan Negara Inggris”. *Economics and Digital Business Review*, 5(2): 479—480. 2024.
- Chuzairi, Ahmad, dkk. “Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi Terhadap Peningkatan Pemahaman Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Budi Mulya Desa Berakit)”. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(2): 105—122. 2021.
- Cornelis, Yuspico. “Peningkatan Layanan Perpustakaan Melalui Inovasi Teknologi Digital dalam Menciptakan Ruang Publik Bagi Siswa”. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 3(2): 352—362. 2025.
- Darmansah, Tengku, dkk. “Peran Teknologi Informasi dalam Transformasi Persuratan Organisasi di Era Digital di MTS Insan Cita Medan”. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(3): 68—78. 2024.
- Defi, Ayu Tiara dan Dedi Suhendro. “Rancangan Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Fixed Assets Menggunakan Straight Line Method pada Pt Fif Group Pematangsiantar”. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 4(1): 73—77. 2021.
- Dewi, Astria. “Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas pada PT Jujur Jaya Sakti Makassar”. *Economics Bosowa*, 3(2): 1—14. 2017.

- Endaryati, Eni. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.
- Erica, Denny. “Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk”. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1): 12—20. 2018.
- Farhan, Agil, dkk. “Pemanfaatan Bibliografi dan Terbitan Pemerintah di Perpustakaan sebagai Sumber Informasi”. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(1): 30—36. 2022.
- Faslah, Deni dan Nendi Syahrul Mujahid. “Urgensi dan Langkah-langkah Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)”. *Cendekia Inovatif dan Berbudaya*, 1(2): 174—180. 2023.
- Firdaus, Rayyan dan Rayyan Hidayat. “Penerapan Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pada Lembaga Keuangan Islam”. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6): 9152—9155. 2024.
- Gulo, Perlina, dkk. “Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Modern”. *Journal ANC*, 1(3): 117—127. 2025.
- Hamidah, Amelia Siti Nurul, dkk. “Peran Inspektorat Daerah dalam Rangka Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan di Semarang”. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(3): 316—334. 2024.
- Handari, Budi. “Aksesibilitas Layanan Perpustakaan Bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Banjarnegara: Studi Evaluasi Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah”. *Media Pustakawan*, 26(2): 91—97. 2019.
- Hanifah, Saefani Nur, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2): 182—194. 2023.
- Harahap, Salsabila Rahadatul, Mulya Rafika, dan Muhammad Raja Siregar. “Pengaruh Perencanaan Anggaran, Biaya Standar, Pengendalian Biaya terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage di Indonesia)”. *Journal of Economics and Management Scienties*, 7(2), 37—46. 2025.

- Hariani, Rita, Afridian Wirahadi Ahmad, dan Amy Fontanella. “Integrasi Pengelolaan Keuangan dan Laporan Pertanggungjawaban melalui Aplikasi SAKTI (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat)”. *Journal of Applied Accounting and Business*, 6(1): 8—19. 2024.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori dan Praktik)*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Hehanussa, Salomi Jacomina. 2024. *Akuntansi Sektor Publik*. Pororogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery. 2023. *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, Ara, Riris Rismawati, dan Fida Fadilatul Romdoniyah. “Efisiensi Biaya dalam Pendidikan Tinggi untuk Menjaga Kualitas di Tengah Keterbatasan Anggaran”. *Jurnal Tahsinia*, 6(1): 135—149. 2025.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huda, Ni’matul. 2019. *Hukum Pemerintahan Daerah*. Bandung: Nusa Media.
- Ibrahim, Erni Cahyani. 2022. *Siklus Akuntansi Paham dan Bisa!*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Indah, Nopiani, dkk. “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Pegawai Koperasi Agro Tamang Makmur”. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(4): 473—479. 2022.
- Irfansyah, Ahmad. “Analisis Dampak Penerapan Akuntansi Berbasis Akrualterhadap Pelaporan Keuangan (Studi Kasus: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Musi Banyuasin)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 2(1): 52—65. 2019.
- Jannah, Annisa Izzatul, dkk. “Enhancing Accounting Learning with Curriculum and Library Support at SMK Daarut Tauhiid”. *Hipkin Journal of Educational Research*, 2(1): 67—80. 2025.
- Judijanto, Loso, dkk. 2024. *Akuntansi Keuangan Daerah: Teori, Prinsip, dan Penerapan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kautsar, Rahmat, Hamidi Ilhami, dan Muhammad Nur Effendi. “Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin”. *Pustaka*

- Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 10(1): 49—58. 2022.
- Kelana, Muhammad Azanil dan Mohammad Rezza Fahlevvi. “Manajemen Aplikasi SIPD di Inspektorat Provinsi Riau dalam Perspektif George R. Terry”. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(1): 19—35. 2024.
- Khairani, Kharisma dan Ersi Sisdianto. “Implementasi Akuntansi Lingkungan untuk Mewujudkan Manajemen Lingkungan yang Efektif”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1): 419—432. 2025.
- Kurniati. “Peran Perpustakaan dalam Melestarikan Warisan Budaya dan Sejarah Lokal”. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 3(2): 102—114. 2023.
- Kurniawan, Wahyu Puji, V. Rudy Handoko, dan Rachmawati Novaria. “Evaluasi Kinerja Organisasi Riset Penerbangan dan Antariksa pada Program Kolaborasi Riset Pasca Kebijakan Integrasi ke dalam Badan Riset dan Inovasi Nasional”. *CAKRAWALA*, 18(2): 193—208. 2024.
- Kusuma, Andry, Rahman Mus, dan Darwis Lannai. “Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010 pada Inspektorat Kabupaten Enrekang”. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 1(2): 168—193. 2020.
- Lasah, Alessandro Pierre, dkk. “Analisis Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Metode Activity Based Costing pada Puskesmas Ujoh Bilang Kecamatan Long Bagun Tahun 2023”. *Aset Mahakam*, 2(3): 142—152. 2024.
- Lathifa, Nurul. “Perancangan Sistem Azis (Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah) Pada Organisasi Pengelola Zakat dalam Menghasilkan Laporan Keuangan”. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(1): 42—66. 2019.
- Lazim, Ahmad, dkk. “Analisis Komparatif Sistem Administrasi Pemungutan Pajak: Kajian Indonesia dan Republik Rakyat China (RRC)”. *NOVA IDEA*, 1(2): 43—57. 2024.
- Lestari, Dheri Febiyani, dkk. 2025. *Akuntansi Biaya*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.

- Lestari, Ratna Ani, dan Agus Santoso. "Pelayanan Publik dalam Good Governance". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(1): 43—55. 2022.
- Ma'sum, Arfan Mujahid Lubis, dan Fauzan Noval Putra. "Aplikasi Digital Library pada Perpustakaan Universitas Banten Jaya". *Innovative Creative and Information Technology*, 2(2): 127—142. 2015.
- Manshur, Agus. "Satu Data, Big data dan Analitika Data: Urgensi Pelembagaan, Pembiasaan dan Pembudayaan". *Bappenas Working Papers* 4(1): 30—46. 2021.
- Maruta, Heru. "Pengertian, Kegunaan, Tujuan dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas". *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2): 239—257. 2017.
- Mulyana, Asep, dkk. 2024. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Makassar: CV Tohar Media.
- Munir, Misbahul dan M. Athoiful Fanan. "Manajemen Keuangan dan Pembiayaan di Sdn Sarirogo Sidoarjo". *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(2): 152—162. 2020.
- Musaddik dan Riski Nurislaminingsih. "Analisis Implementasi Layanan Jamila (Jaminan Layanan Prima Mengantar Buku Andalan Ke Pemustaka) di Perpustakaan Umum Kota Yogyakarta". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1): 111—120. 2019.
- Nasihin, Ihsan, dkk. 2025. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ningtyas, Pravitasari Eka dan Dini Widyawati. "Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(1). 2015.
- Noija, Helinvia Charis, dkk. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Analisis Siklus Pendapatan pada Orantata Celular Menggunakan DFD dan Flowchart". *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2): 577—592. 2023.
- Nugraha, Rikky Wisnu dan Yumma Cahya Dwiana. "Analisis dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode

- Accrual Basis (Studi Kasus: CV Satu Holiday Tour dan Travel Bandung)". *Jurnal Akuntansi*, 15(1): 28—37. 2023.
- Nurhidayat, Ipan. "Prinsip-Prinsip Good Governance di Indonesia". *Journal E-Gov Wiyata: Education and Government*, 1(1): 40—52. Februari 2023.
- Nurochman, Arif. "Manajemen Risiko Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada)". *Berkala ilmu perpustakaan dan Informasi*, 10(2): 1—3. 2016.
- Pandaleke, Reska Brigita, Jantje J. Tinangon, dan Anneka Wangkar. "Penerapan Balanced Scorecard sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Pada PT. Bank Sultgo Cabang Ratahan". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3): 1018—1028. 2021.
- Paramansyah, H. Arman. 2020. *Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digital*. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Prasetyo, Margo Saptowinarko dan Endang Wulandari. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: penerbit Media Pustaka.
- Prastiwi, Arum, Sari Atmini, dan Elieva Septia Putri. "Penyusunan Kebijakan Akuntansi Lembaga Non-Profit LAZISNU Kab Malang Sesuai PSAK Syariah untuk Meningkatkan Akuntabilitas". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(5): 321—327. 2023.
- Prayogo, Youdhi, Atar Satria Fikri, dan Khairunnisa Puti Nandini. "Analisis Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua dalam Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah". *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 3(2): 44—58. 2023.
- Purba, Orinton, dkk. 2023. *Dasar Hukum dan Analisis Tata Kelola Ibu Kota Negara dari Berbagai Bidang*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putra, Sucipto Dona. "Analisis Perbandingan Roa, Roe, Npm, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional". *Motivasi*, 8(1): 1—8. 2023.
- Putrawan, Nafi dan Reza Mahdi. 2020. *Momentum Inovasi Perpustakaan: Cara Baru Mengembangkan Pusat Ilmu Pengetahuan di Era Disruptive Innovation*. Malang: CV Multimedia Edukasi.

- Putri, Cindy Amelia, dkk. “Keamanan Informasi dan Privasi Pengguna dalam Layanan Perpustakaan Digital”. *Media Pustakawan*, 31(3): 266—276. 2024.
- Putri, Monica Valencia, dkk. “Analisis Pendapatan Berbasis Kas dan Berbasis Akrual dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 26(2): 147—157. 2021.
- Ramadhan, Rafi. “Pengelolaan Perpustakaan Digital di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat”. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1): 21—31. 2023.
- Ramadhany, Andi Auliya, Andi Hidayatullah Fadlilah, dan Siti Masiam. “Prosedur Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Ery dan Rekan”. *Realible Accounting Journal*, 1(1): 1—9. 2021.
- Ramdhani, Dini. “Memanfaatkan Kekuatan Ekonomi 5.0: Peluang dan Tantangan untuk Transformasi Bisnis”. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2): 110—123. 2024.
- Ratu, Mutiara Kemala, Vhika Meiriasari, dan Kgs M. Nurkholis. “Pentingnya Manajemen Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(1): 23—29. 2022.
- Reu, Fransiskus Marlon. “Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual dalam Penyusunan Laporan Operasional Pada Badan Pengelola dan Aset Daerah Kabupaten Kupang”. *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(1): 41—58. 2024.
- Rizkison, Sri Agustini dan Suryani. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran Pada PT. Cipta Mortar Utama”. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1): 74—100. 2023.
- Rochaendi, Endi dan Ahmad Salim. “Implementasi Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Sekolah Dasar”. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan dan Pendidikan Islam*, 4(1): 29—40. 2020.
- Ruskito, Tiara Marcella, Viona Eka Putri Mardiono, dan Tries Ellia Sandari. “Peranan Akuntansi Forensik dalam Mengungkap Gratifikasi dan Penyalahgunaan Wewenang: Studi kasus: Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Bandung Smart City”. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1): 30—35. 2025.

- Santi, Arina, Risna Herjayani, dan Ninik Handayani. “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi”. *Academy of Education Journal*, 15(2): 1515—1525. 2024.
- Santoso, Asyam Hibban, dkk. 2024. *Mengungkap Jejak: Praktik dan Metodologi Akuntansi Forensik*. Semarang: SIEGA Publisher.
- Saputra, Ahmad Galuh, dkk. “Pengendalian Biaya dan Waktu pada Proyek Pembangunan Factory 2 PT Hoga Reksa Garmen di Wilayah Garut (Studi Kasus pada Lantai 1 dan Mezanine)”. *Era Sains: Jurnal Penelitian Sains, Keteknikan dan Informatika*, 1(3): 66—90. 2023.
- Sari, Evi Aprilia. “Peran Pustakawan AI (Artificial Intelligent) sebagai Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Revolusi 4.0”. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(1): 64—73. 2019.
- Sartono. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Aceh: HWC Publisher.
- Senna, Ipan Pahlevi, dkk. “Analisis Sumber Pembiayaan Pendidikan di SMAS Riyadhushsholihiiin Pandeglang Banten”. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 1(2): 92—106. 2022.
- Septiani, Raisya Puspa, Asep Nurimam Munandar, dan Atika Rahmi. “Integrasi Filsafat Ilmu dalam Akuntansi Syariah: Membangun Etika dan Keadilan dalam Praktik Bisnis Syariah”. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(6): 3174—3184. 2023.
- Simbolon, Agustina Yohana dan Cris Kuntadi. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistle Blowing System, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud (Literature Review Akuntansi Forensik)”. *Jurnal Economina*, 1(4): 849—860. 2022.
- Siregar, Ratih Anggraini dan Feby Yoana Siregar. “Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Akuntansi pada Profesi Akuntan Publik”. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 24(1): 33—47. 2021.
- Soedarwati, Ernie, dkk. 2024. *Menguak Esensi Audit: Pengalaman dan Komunikasi Auditor dalam Konteks Bisnis*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sudradjat, dan Moermahadi Soerja Djanegara. “PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor”. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1): 21—28. 2020.
- Sukaharsono, Eko Ganis dan Wuryan Andayani. 2021. *Akuntansi Keberlanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sukhoya, Wildan. “Keuangan Pusat dan Daerah: Aspek Hukum Hubungan dalam Peraturan Perundangan”. *PROGRESIF: Jurnal Hukum*, 17(2): 144—160. 2023.
- Supraja, Galih. “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan Efektivitas Fungsi Pengawasan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang: Galih Supraja”. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2): 115—130. 2019.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Surni, dkk. “Tinjauan Pelaksanaan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Kantor Perpustakaan Daerah Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi”. *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology and Entrepreneur*, 1(03): 181—193. 2022.
- Suwardi. “Kualitas Publikasi Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Swasta terhadap Kepatuhan Kewajiban Pajak Penghasilan Badan”. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 24(1): 12—32. 2021.
- Syahputra, Dedi. “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbaungan”. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2): 368—388. 2017.
- Tegor, dkk. “Penerapan Standar Akuntansi dan Kualitas Aparatur Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun)”. *Jurnal Cafeteria*, 2(1): 13—24. 2021.
- Tuasamu, Zainab, dkk. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan DFD dan Flowchart pada Bisnis Porobico”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2): 495—510. 2023.

- Usman, dan Siti Narani. “Pengelolaan Perpustakaan Madrasah di Kota Palangka Raya (Studi terhadap Upaya Madrasah Menjadikan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dan Bagian dari Sistem Pengajaran)”. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 4(1): 79—110. 2020.
- Utami, Shafira Ramadhia dan Sulardi Sulardi. “Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Opini Audit, dan Rasio Kemandirian terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(2): 253—263. 2020.
- Wardhana, Arya Wijaya Pramodha, Ayunda Trisna Ludi Tiara, dan Rahma Sugihartati. “Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan untuk Menyokong Proses Belajar Mengajar di Perpustakaan Sekolah SMA Bakti Mulya 400”. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 6(1): 114—128. 2024.
- Wesmi, dkk. “Perencanaan Penganggaran Pendidikan Berbasis Manajemen Biaya Terpadu di Sekolah Menengah Atas”. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 8(1): 1—9. 2023.
- Widaryanti, dkk. 2022. *Pengantar Akuntansi 1*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Widiastawati, Baiq dan Denny Hambali. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Sak EMKM) pada UMKM Ud Sari Bunga”. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02): 38—48. 2020.
- Windasari, Ihsanul. “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam”. *Hasina: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 1(1): 10—25. 2024.
- Windasari, Ihsanul. “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam”. *Hasina: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 1(1): 10—25. 2024.
- Wulandari, Widiya dan Divia Inge Salsabila. “Penerapan Pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Jasa”. *Deflasi (Jurnal Ekonomi)*, 2(1): 12—22. 2024.
- Yustisi, Yuni Putri, dkk. 2025. *Buku Referensi Pengantar Akuntansi*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

- Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz. 2021. *Sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zuliyana, Siti, Arifah Mawaddah, dan Rini Hartati. “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis”. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 3(1): 11—33. 2023.
- Zunaedi, Balqis Nagita Fillia, Hayyu Rachma Annisa, dan Murdiyati Dewi. “Fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(1): 59—70. 2022.

PROFIL PENULIS



Eogenie Lakilaki, S.E., merupakan putra daerah Lahat dan lulusan S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya yang kini bekerja di Biro Perencanaan dan Keuangan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan “nyantri” di pesantren penulis (Trenlis). Inovasi sosial berupa TELISIK dan sedekah laksanakan telah mengangkat namanya menjadi pemuda berprestasi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023. Beberapa publikasi ilmiahnya dapat ditilik melalui laman Google Cendekia. Karya bukunya juga dapat dibaca melalui laman web Trenlis. Silakan sapa Instagramnya @eogenie.lakilaki atau eogenie09@gmail.com.

NOTES

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

800.000

Paket 5 Buku

900.000

Paket 10 Buku

1.250.000

Paket 25 Buku

1.950.000

Paket 50 Buku

2.850.000

Paket 100 Buku

4.750.000

***Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar**

Narahubung

+628993675845 (Iqbal)

+6289608684456 (Alvi)

+6289605725749 (Rizal)

+6285331956625 (Khoir)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah
Editing Ringan
ISBN
Desain Kover
Layout Berstandar Tinggi
Sertifikat Penulis
Buku Cetak 10 eksemplar
Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah
Editing Sedang
ISBN
Desain Kover
Layout Berstandar Tinggi
Sertifikat Penulis
Buku Cetak 25 eksemplar
Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah
Editing Berat
ISBN
Desain Kover
Layout Berstandar Tinggi
Sertifikat Penulis
Buku Cetak 50 eksemplar
Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI
Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK
UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

***Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi**

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Facilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku
1.400.000

Paket 5 Buku
1.500.000

Paket 10 Buku
1.850.000

Paket 25 Buku
2.550.000

Paket 50 Buku
3.450.000

Paket 100 Buku
5.350.000

**Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar*

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0899-3675-845 | 0896-0868-4456 | 0896-0572-5749



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

AKUNTANSI UNTUK PERPUSTAKAAN

Accounting for Libraries

Dalam era akuntabilitas dan transparansi publik, perpustakaan dituntut tidak hanya sebagai pusat ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai lembaga yang dikelola secara profesional, termasuk dalam hal keuangan. Buku ini menyajikan pembahasan komprehensif mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang relevan dengan operasional perpustakaan, mulai dari pencatatan aset tetap dan inventarisasi koleksi hingga penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan anggaran berbasis kegiatan.

Dengan pendekatan teoritis dan aplikatif, buku ini membantu pembaca memahami bagaimana sistem akuntansi dapat diterapkan secara efisien dalam pengelolaan perpustakaan. Dilengkapi contoh kasus, format laporan, dan pembahasan regulasi keuangan yang berlaku, buku ini menjadi referensi penting bagi pustakawan, mahasiswa, auditor internal, hingga manajer perpustakaan.

Berikut sepuluh poin pembahasan mengenai akuntansi untuk perpustakaan.

- Konsep Dasar Akuntansi dalam Pengelolaan Perpustakaan
- Pendapatan dan Belanja Operasional Perpustakaan
- Siklus Akuntansi dalam Perpustakaan
- Sistem Informasi Akuntansi untuk Perpustakaan
- Standar Akuntansi Perpustakaan di Indonesia
- Laporan Akuntansi Perpustakaan
- Akuntabilitas dan Audit Keuangan Perpustakaan
- Studi Kasus Penerapan Akuntansi Perpustakaan
- Akuntansi Multiparadigma terhadap Akuntansi Perpustakaan
- Rekomendasi Pengembangan Kebijakan dan Kapasitas Keuangan Perpustakaan